Tanaman Indigo penghasil warna emas biru pada batik, dikembangkan di Pasuruan

Minggu, 27 Juni 2021

Ferry Sugeng Santoso, pemilik Alam Batik di Pasuruan, mengembangkan tanaman Indigo sebagai penghasil warna biru emas atau "Colour of the King". Tanaman ini dikenal sebagai nila, berasal dari Jepang dan banyak dibudidayakan di Temanggung, Jawa Tengah. Ferry telah menanam sekitar 500 tanaman Indigo di daerah Nongkojajar dan lereng Gunung Arjuno hasil kerja sama dengan beberapa pihak. Bibit Indigo diperoleh dari biji yang mirip petai, dan menghasilkan warna biru elegan pada batik.

Batik indigo memiliki keunikan dengan daya rekat cepat dan warna mahal meskipun bahannya murah. Warna biru ini dapat dipadukan dengan warna alami lainnya seperti coklat dari kulit batang mahoni, serta daun mangga dan kulit kayu matoa. Proses pembuatan warna biru emas ini memerlukan waktu dua minggu hingga satu bulan dan membutuhkan 10 kg daun Indigo basah untuk menghasilkan 1 kg campuran Indigo.

Ferry menekankan pentingnya faktor cuaca dalam proses pengeringan daun Indigo setelah proses celup. Untuk sekali produksi, dibutuhkan minimal 10 kg daun Indigo basah yang dapat menghasilkan 1 kg campuran Indigo. Dengan 3 kwintal pengelolaan pasta Indigo, Ferry dapat menghasilkan 45 kg Indigo yang cukup untuk mewarnai 500 lembar kain. Ferry mengajak para pembatik lain di Pasuruan untuk bersama-sama mengembangkan Indigo dan memastikan ketersediaan sumber pewarnaan alami yang berkelanjutan.

Ferry menjelaskan bahwa warna biru emas yang dihasilkan dari daun Indigo ini merupakan warna yang sangat elegan dan mahal. Warna ini pernah digunakan pada pakaian raja-raja Jawa di masa lampau. Oleh karena itu, ia menamakannya "Colour of the King".

Dengan mengembangkan Indigo di Pasuruan, Ferry berharap dapat melestarikan budaya batik Jawa dan menyediakan sumber pewarnaan alami yang berkelanjutan. Ia percaya bahwa semakin banyak yang mengembangkan tanaman Indigo, semakin mudah untuk mendapatkan warna biru emas ini dan membantu para pembatik untuk menciptakan batik yang berkualitas tinggi dengan warna yang khas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.